

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁹

Azwar memaparkan sedikit dalam bukunya Metode Penelitian Bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.²⁰

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif artinya melukiskan variabel-variabel, satu demi satu untuk memperoleh data yang sifat rasional, empiris, sistematis sehingga kedudukan data dapat dipertanggung jawabkan. penelitian kualitatif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah/ memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.

menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.²¹

Disini juga bisa dapat dilihat dalam bukunya Prof. Dr. Sugiyono tentang metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bahwasannya jenis penelitian kualitatif

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal.3

²⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 3

²¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal,22

oleh bogdan, seperti orang yang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara membaca informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat objek dan aktifitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya. Proses penelitian kualitatif juga dapat diibaratkan seperti orang asing yang mau melihat pertunjukan wayang kulit atau kesenian, atau peristiwa lain. Ia belum tahu apa, mengapa, bagaimana, wayang kulit itu. Ia akan tahu setelah ia melihat, mengamati menganalisis dengan serius.

Berdasarkan ilustrasi diatas, dapat dikemukakan bahwa walaupun penelitian peneliti kualitatif belum memiliki masalah, atau keinginan yang jelas, tetapi dapat langsung memasuki objek atau lapangan. Pada waktu memasuki objek, peneliti tentu masih merasa asing terhadap objek tersebut, seperti halnya orang asing yang masih asing terhadap pertunjukan wayang kulit. Setelah memasuki objek, peneliti kualitatif akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu, yang masih bersifat umum.²² Misalnya dalam pertunjukan wayang pada tahap awal, ia akan melihat penontonnya, panggungnya, gamelannya, penabuhnya (pemainan gamelan), wayangnya, dalangnya, pesindennya (penyanyi). Pada tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi, dengan *grand tour question*, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Tahap kedua, disebut tahap reduksi atau fokus pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hal 19

	Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura.		pemberikan lebelitas terhadap pagar halaman para santri.
3	Unit-Unit Koperasi Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep	W+D+O	Staf dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Amien
4	Struktur organisasi Sarana dan prasarana didalam Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep	W+D	Staf dan Ustad dalam urusan Administrasi dan pengelolaan Pondok Pesantren Al-Amien Sumenep Madura.
5	Pembiayaan Operasional Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura	W+D+O	Ustad dan pengurus dibidang Administrasi dan Kebendaharaan di dalam Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura.
6	Pengelolaan Manajemen Pembiayaan Pondok Pesantren Al-Amien	W+O	Ustad dan pengurus di bidang Biro Ekonomi dan Pengembangan

1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.²⁸ Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahan pemahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data. Ketekunan Pengamatan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan peneliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁹ Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175

²⁹ Lexy J. Moleong, hal. 177

